

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang membahas mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan UMKM Semprong Amoundy, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi terendah sebesar Rp. 229.360.000 yang terjadi pada bulan Februari 2021. Sedangkan biaya produksi tertinggi sebesar Rp. 239.450.000 yang terjadi pada bulan Desember 2022.
2. Harga jual dus besar terendah sebesar Rp. 100.000, harga jual dus besar tertinggi sebesar Rp. 110.000. Harga jual dus sedang terendah sebesar Rp. 50.000, harga jual dus sedang terendah sebesar Rp. 60.000. Harga jual dus kecil terendah sebesar Rp. 35.000, harga jual dus kecil sebesar Rp. 45.000. Harga jual pada UMKM Semprong Amoundy mengalami kenaikan Rp. 10.000 setiap tahunnya.
3. Pendapatan terendah sebesar Rp. 270.750.000 yang terjadi pada bulan Mei, Juni dan September 2021. Sedangkan pendapatan tertinggi sebesar Rp. 348.000.000 yang terjadi pada bulan April 2022.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel biaya produksi tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Semprong Amoundy dengan nilai *Sig.* $0,238 > 0,05$ dan nilai thitung variabel biaya produksi $-1,213 <$ dari *t* tabel 2,074.
5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel harga jual berpengaruh sangat signifikan terhadap pendapatan Semprong Amoundy dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung variabel harga jual $4,421 >$ dari *t* tabel 2,074.
6. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel biaya produksi dan harga jual secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap pendapatan Semprong Amoundy dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan nilai *f* hitung $23,837 >$ dari *f* tabel 3,467.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang membahas mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan UMKM Semprong Amoundy, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pemilik UMKM Semprong Amoundy dapat menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dalam proses produksi semprong. Melakukan inovasi produk semprong dengan berbagai rasa seperti rasa coklat, keju, matcha serta warna tanpa menghilangkan bentuk khas kerucut Semprong Amoundy, agar dapat menarik minat konsumen dalam membeli Semprong Amoundy. Melakukan inovasi desain kemasan dengan kemasan yang lebih menarik tetapi dengan harga packing yang terjangkau.
2. Pada saat dilakukan penelitian di UMKM Semprong Amoundy pencatatan pembukuan data keuangan UMKM Semprong Amoundy tidak tercatat secara rinci, maka dari itu diharapkan penyusunan dan pencatatan pembukuan data keuangan UMKM Semprong Amoundy dapat terperinci lebih baik lagi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menggunakan 2 UMKM atau lebih agar dapat dilihat perbandingan antara UMKM yang satu dengan UMKM yang lain dan menambahkan variabel penelitian yang lain seperti, biaya pemasaran, biaya penjualan, biaya operasional dan laba bersih.
4. Bagi akademik penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai biaya produksi, harga jual dan pendapatan.